

RINGKASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat dan memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Padi organik mempunyai prospek pasar yang bagus, sebab usahatani padi organik mempunyai peluang untuk menghasilkan jenis padi yang berkualitas, ramah lingkungan, baik untuk kesehatan badan dan dapat meningkatkan harga jual hasil produksinya. Salah satu penerapan pertanian organik yaitu di Desa Dawuhan Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Harga Pokok Produksi usahatani padi organik di Kelompok Marsudi Among Tani Desa Dawuhan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas dan mengetahui pengaruh penggunaan produksi usahatani padi organik terhadap nilai HPP usahatani yang didapatkan di Kelompok Marsudi Among Tani Desa Dawuhan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

Metode dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dawuhan Banyumas pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024. Objek dalam penelitian ini adalah para produsen padi organik di Kelompok Tani Marsudi Among Tani yang berada di Desa Dawuhan, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Metode penelitian digunakan yaitu sensus untuk petani padi organik. Metode pengambilan data dengan wawancara dan kuesioner. Analisis data digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis struktur biaya dan pendapatan untuk mencari HPP menggunakan metode *full costing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produsen memperoleh keuntungan yang cukup besar dengan tingkat keuntungan 98,41 % atau Rp3.100,00 per kg jika produsen menjual produknya secara langsung ke kelompok tani dalam 1 musim tanam dengan HPP per unit Rp3.150,00 per kg dan akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi jika produsen dapat menjual produk dengan harga yang lebih tinggi dari Rp6.250,00 per kg ke pihak yang ingin mengolah produk lebih lanjut. Penelitian ini menganalisis bahwa usahatani padi organik yang dilakukan oleh Kelompok Tani Marsudi Among Tani di Desa Dawuhan masih layak untuk dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan total biaya produksi Rp2.659.651,00, usahatani padi organik ini dapat menghasilkan keuntungan senilai Rp5.181.250,00 dan pendapatan bersih sebesar Rp2.522.599,00. Hasil tersebut membuktikan bahwa usahatani padi organik tersebut layak secara ekonomi dan memberikan keuntungan yang cukup besar bagi petani padi organik dari Kelompok Tani Marsudi Among Tani.

Kata kunci: harga pokok produksi, padi organik, usahatani, banyumas

SUMMARY

Agriculture is one of the main sectors that supports people's lives and had an important role in Indonesian economy because the agricultural sector is the livelihood of the majority of the Indonesian population. Organic rice has good market prospects, because organic rice farming has the opportunity to produce types of rice that are quality, environmentally friendly, healthy for the body and can increase the selling price of its products. One application of organic farming is in Dawuhan Village, Banyumas. This research aims to determine the cost of production of organic rice farming in the Marsudi Among Tani Group, Dawuhan Village, Banyumas District, Banyumas Regency and to determine the effect of using organic rice farming production on the HPP value of farming obtained in the Marsudi Among Tani Group, Dawuhan Village, Banyumas District, Banyumas Regency.

The method in this research was a case study method. This research was conducted in Dawuhan Village, Banyumas, from November 2023 to January 2024. The object of this research was organic rice producers in the Marsudi Among Tani Farmer Group located in Dawuhan Village, Banyumas District, Banyumas Regency, Central Java. The research method used was a census for organic rice farmers. Data collection methods using interviews and questionnaires. Data analysis used descriptive analysis and cost and revenue structure analysis to find HPP using the full costing method.

The results of this study indicate that producers obtain quite large profits with a profit rate of 98.41% or Rp3,100.00 per kg if producers sell their products directly to farmer groups in 1 planting season with a HPP per unit of Rp3,150.00 per kg and will obtain higher profits if producers can sell products at a price higher than Rp6,250.00 per kg to parties who want to process the product further. This study analyzes that the organic rice farming carried out by the Marsudi Among Tani Farmers Group in Dawuhan Village is still feasible. The results of this study indicate that with a total production cost of Rp2,659,651.00, this organic rice farming can generate a profit of Rp5,181,250.00 and a net income of Rp2,522,599.00. These results prove that the organic rice farming is economically feasible and provides significant profits for organic rice farmers from the Marsudi Among Tani Farmers Group.

Keywords: *cost of production, organic rice, farming, Banyumas.*